

DETERMINAN KEJADIAN DM TIPE II BERDASARKAN DIAGNOSIS DOKTER PADA PENDUDUK USIA 26-59 TAHUN DI PROVINSI DKI JAKARTA (ANALISIS DATA SKI 2023)

Andita Sasikirana Putri

Abstrak

Diabetes Melitus tipe II merupakan penyakit yang berlangsung lama yang disebabkan karena gangguan metabolik, prevalensi penyakit ini terus mengalami peningkatan, khususnya pada daerah perkotaan seperti DKI Jakarta. Faktor sosial demografi, kebiasaan konsumsi *Sugar-Sweetened Beverage* (SSB), obesitas sentral dan hipertensi berperan meningkatkan kejadian DM tipe II. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk menganalisis faktor determinan terkait kejadian DM tipe II berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk usia 26-59 tahun di DKI Jakarta. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* menggunakan data sekunder dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Hasil analisis uji *chi square* menunjukkan bahwa variabel usia (0.000), konsumsi SSB (0.000) dan hipertensi (0.000) berhubungan dengan kejadian DM tipe II. Sedangkan variabel jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan obesitas sentral tidak berhubungan dengan kejadian DM tipe II (*p-value* > 0.05). Hasil analisis uji regresi logistik menunjukkan variabel usia memiliki risiko yang lebih tinggi menyebabkan DM tipe II (*p-value* 0.000; AOR 4.241; 95% CI: 1.964 – 9.159). Diharapkan penelitian ini bisa membantu masyarakat untuk lebih sadar menjaga kesehatan tubuhnya dengan mempertahankan berat badan ideal, mengontrol tekanan darah, membatasi konsumsi SSB dan rutin melakukan pemeriksaan kesehatan untuk meminimalisir risiko DM tipe II, khususnya pada responden usia >45 tahun.

Kata Kunci : Diabetes Melitus Tipe II, Sosial Demografi, Obesitas Sentral, Konsumsi *Sugar-Sweetened Beverage* (SSB), Hipertensi

DETERMINANTS OF TYPE II DM BASED ON DOCTOR DIAGNOSIS IN AGED 26-59 YEARS IN THE PROVINCE OF DKI JAKARTA (SKI 2023 ANALYSIS)

Andita Sasikirana Putri

Abstract

Type II Diabetes Mellitus (T2DM) is a chronic metabolic disease, the prevalence of this disease continues to increase, especially in urban areas like DKI Jakarta. Various factors such as sociodemographic characteristics, Sugar-Sweetened Beverage (SSB) consumption, central obesity, and hypertension contribute to the rising incidence of T2DM. This study aims to analyze determinant factors associated with T2DM based on the doctor's diagnosis in the population aged 26-59 years in DKI Jakarta. This research is a quantitative, with a cross-sectional design using secondary data from the 2023 Indonesian Health Survey (SKI). The chi square test analysis showed that the variables age, SSB consumption and hypertension were related to the incidence of T2DM (p-value 0.000). Meanwhile, gender, education, occupation, and central obesity showed no significant relationship to incidence of T2DM (p-value > 0.05). Multivariate analysis using logistic regression test showed that the age variable was the strongest risk factor (p-value 0.000; AOR 4.241; 95% CI: 1.964 – 9.159). It hoped that this study can increased public awareness in maintaining an ideal body weight, managing blood pressure, reducing SSB intake and routinely conducting health checks to minimize the risk of T2DM, especially in respondents aged >45 years.

Keywords : Type II Diabetes Mellitus, Socio-demographics, Central Obesity, Sugar-Sweetened Beverage (SSB) Consumption, Hypertension